

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pembelajaran Menyimpulkan Isi Pantun, Gurindam, dan Syair dengan Metode Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas VII² SMP Negeri 1 Limboto Tahun Ajaran 2016/2017 Sebagai Berikut.

Pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VII² SMP Negeri 1 Limboto belum sepenuhnya sesuai dengan komponen-komponen penyusunan RPP, sebab masih ada isi dari tiga komponen yang kurang sesuai. Komponen yang kurang sesuai tersebut terdapat dalam komponen metode pembelajaran yang salah satunya menggunakan metode kooperatif tipe *group investigation* dinilai kurang sesuai dengan tuntutan KD pembelajaran guru tidak menjelaskan secara mendetail pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair. Langkah Metode Kooperatif *group investigation* mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok kecil, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investasi, menyiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir, dan evaluasi. Guru kurang memperhatikan langkah-langkah metode GI di kelas. Selain itu, komponen yang kurang sesuai adalah pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair pada kegiatan inti pembelajaran. Di dalam kegiatan inti pembelajaran pada kegiatan inti terdapat kegiatan guru membagikan pantun, gurindam, dan syair pada

masing-masing individu dalam setiap kelompok kegiatan tersebut kurang sesuai karena guru terlambat membagikannya pada setiap individu dalam kelompok, seharusnya siswa sebelum membagi kelompok guru sudah membagikan lembar kerja siswa pantun, gurindam, dan syair. Guru membagikan setelah siswa sudah terbagi kelompok,

Selain itu, pada kegiatan akhir di dalam RPP berisi kegiatan guru memberitahukan materi apa yang akan dipelajari dan memberikan tugas pada siswa, pada tahap akhir ini guru sudah tidak mengikuti sesuai dengan RPP yang ada. Menurut Rustam (2010:7) bahwa pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal dalam satu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VII² SMP Negeri 1 Limboto terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang belum dapat terlaksanakan antara lain (1) pada kegiatan pendahuluan tidak dilaksanakan kegiatan absensi guru hanya mengecek saja secara lisan dengan bertanya pada ketua kelas siapa yang tidak mengikuti pembelajaran, seharusnya guru mengabsen satu persatu siswa, (2) pada kegiatan inti guru terlambat membagikan pantun, gurindam, dan syair pada setiap individu masing-masing kelompok, seharusnya sebelum membagikan kelompok guru harus membagikan membagikan pantun, gurindam, dan syair agar

siswa sudah tau apa yang akan di kerjakan (3) pada kegiatan penutup guru tidak memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup guru lupa memberitahukan kepada siswa tentang KD yang akan dipelajari pada pertemuan berikut, seharusnya pada kegiatan penutup setelah guru mengevaluasi pembelajaran guru menyampaikan KD yang akan di pelajari berikut sehingga siswa dapat mengetahui materi selanjutnya. Tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut membuat kegiatan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Hal ini tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada standar proses pembelajaran dalam Permendikbud no 41 tahun 2007.

Di dalam Permendikbud no 41 tahun 2007 dijelaskan kegiatan pembelajaran meliputi tiga hal yang harus dilaksanakan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal dalam suatu pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga siswa bisa aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD dan Tujuan pembelajaran yang hendaknya dilaksanakan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan penutup berisi tentang menyimpulkan tentang apa yang diajarkan guru, memberikan refleksi, evaluasi dan memberikan tindak lanjut. Tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut membuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, proses pelaksanaan pembelajaran dikelas menjadi belum maksimal.

Proses pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair guru sebelum masuk kelas membawa perencanaan guru telah menetapkan segala keperluan serta metode yang harus diterapkan ketika melaksanakan pembelajaran termasuk dapat mengelolah waktu secara efisien. Dengan demikian memungkinkan tujuan pembelajaran mudah dicapai. Oleh karena itu diperlukan model RPP yang memenuhi standar minimal. Adapun proses Pembelajaran sebagai berikut:

1 Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; guru menciptakan suasana kondisi kelas aman dan siap untuk belajar.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari; guru menggali ingatan siswa tentang apa yang dipelajari. Sehingga adanya umpan balik antara siswa dan guru.
- c. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;
- d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas;

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta

didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

A. Mengamati

1. Guru membagikan teks pantun, gurindam dan syair pada masing-masing kelompok.
2. Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok dengan anggota 5 siswa.
3. Masing-masing kelompok mulai membaca teks pantun, gurindam dan syair yang telah dibagikan oleh guru. Pada kegiatan ini guru terlambat membagikan teks pantun, gurindam dan syair sehingga siswa masih bingung apa yang akan di kerjakan seharusnya guru sebelum membagikan kelompok sudah memberikan teks pantun, gurindam dan syair agar dalam kelompok siswa sudah tau apa yang akan di kerjakan.

B. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

C. Mengasosiasi

1. Masing-masing kelompok mendiskusikan bagaimana cara menentukan isi pantun gurindam dan syair.
2. Masing-masing kelompok mulai menentukan isi pantun gurindam dan syair.

3. Masing-masing kelompok menulis hasil penemuan isi pantun gurindam dan syair.

D. Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

1. Masing-masing kelompok diminta untuk mengungkapkan isi pantun gurindam dan syair.
2. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan pada hasil pekerjaan menentukan isi pantun gurindam dan syair.
3. Siswa diminta mengungkapkan pengalamannya dalam isi pantun gurindam dan syair.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Melakukan refleksi pembelajaran (perasaan dan pendapat mereka dalam mengikuti pembelajaran).
3. Melakukan evaluasi.
4. Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan ini guru lupa memberitahukan pertemuan selanjutnya.
5. Guru penutup pembelajaran.

Pembelajaran menyimpulkan pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas VII² SMP Negeri 1 Limbotomemiliki faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran tersebut bersumber dari guru sendiri, guru kurang memaksimalkan LKS, faktor dari siswa minat siswa masih kurang dalam pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran, kendala bersumber dari segi waktu guru tidak menggunakan waktu secara efisien, banyak siswa yang keluar masuk kelas sering minta ijin, kendala bersumber dari segi lingkungan belajar kondisi kelas yang ribut, dekat jalan sehingga banyak terdengar suara kendaraan mengganggu kondisi belajar. Kendala dari fasilitas kurangnya ketersediaan media dan buku bahasa Indonesia. Kendala orang tua ada orang tua yang disiplin sehingga membuat anak disiplin dalam belajar. Kendala dari fasilitas rumah yang tidak memadai tidak adanya ketersediaan listrik dll.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor-faktor penghambat. Upaya mengatasi hambatan dari guru, seharusnya guru memaksimalkan metode, upaya bersumber dari siswa mengatasi minat siswa dengan cara guru lebih menyesuaikan bahan ajar dan metode. Upaya mengatasi kendala yang bersumber dari

segi ketersediaan waktu solusinya guru perlu menugaskan kepada siswa untuk membaca pantun, gurindam dan syair terlebih dahulu agar waktu dapat maksimal. Upaya bersumber dari segi lingkungan belajar menjauhkan ruangan dari jalan raya agar membuat konsentrasi siswa dan membuat ruangan kelas lebih besar membuat siswa lebih semangat belajar. Upaya dari fasilitas sekolah menyediakan laptop, LCD, dan buku-buku bahasa Indonesia lebih banyak agar banyak referensi, upaya dari orang tua memberikan semangat dan motivasi, upaya dari fasilitas belajar rumah yang tidak memadai, orang tua memperhatikan fasilitas anak seperti meja belajar, buku pelajaran dan menyediakan lampu.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair dengan metode kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VII² SMP Negeri 1 Limboto belum maksimal

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menyimpulkan pantun, gurindam dan syair dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi, siswa membuat kelompok investigasi, siswa membaca teks cerpen, siswa menyimpulkan pantun, gurindam dan syair, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam RPP.
- b. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan yakni guru belum memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan, dan guru masih kurang dalam mendisiplinkan waktu. Sedangkan faktor penunjang dalam pembelajaran menyimpulkan pantun, gurindam dan syair dengan metode kooperatif tipe *group investigation* berupa bahasa lisan dan bahasa tulis, faktor penunjang lainnya yaitu adanya kelengkapan teks berita dan lembar kerja siswa sangat membantu siswa dalam menyimpulkan pantun, gurindam dan syair dan mudah memahami materi.
- c. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran yakni guru harus memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, pada akhir pembelajaran di kelas hendaknya guru mengikuti kegiatan akhir yang tertera pada

RPP bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap kekurangan-kekurangan hasil pekerjaan siswa.

6.2 Saran

a. Guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya KD menyimpulkan pantun, gurindam dan syair yang dibacakan harus lebih ditingkatkan kembali agar mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, guru harus lebih tanggap terhadap masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran dan lebih memaksimalkan metode pembelajaran yang telah digunakan.

b. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan memperhatikan materi yang akan diajarkan dan lebih aktif dalam belajar baik individu maupun kelompok. Agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap apa yg mereka kerjakan.

a. Peneliti lanjutan

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ada hal-hal yang belum lengkap sehingga sangat diharapkan masih ada penelitian lanjutan. Sehubungan dengan itu peneliti menyarankan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan ingin memperoleh pengetahuan tentang metodekooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran menyimpulkan pantun, gurindam dan syair. Maka kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Asma. Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.
- Arya. 2013. Komponen-komponen Pembelajaran. Online. Tersedia: <http://aryadec2.blogspot.co.id/2013/01/komponen-komponenpembelajaran.html>. Diakses tanggal 26 April 2017.
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widya.
- E.Kosasih dkk, 2016. *Bahasa Indonesia/ kementerian pendidikan dan budaya*. Jakarta : Pusat kurikulum dan perbukuan, baligban, kemendikbud.
- Fathoni, Abdurrahmant. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Asdi Mahasatya.
- Ghazali, H.A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Barbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Artikel, Resensi, Laporan, Makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Malabar, Sayama. 2013 *Bahan Ajar: Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Gorontalo*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.

- Sadikin, Mustofa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia Edisi Terlengkap*. Jakarta: Gudang Ilmu
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta:Grasindo
- Suseno, Tusiran. 2008. *Mari Berpantun*. Depok : Yayasan Pangung Melayu.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni Ristri. 2014. *Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Serambi Semesta
- Al-maududy, 2014. Langkah-langkah pembelajaran pada RPP kurikulum 2013. Online. Tersedia:<http://www.al-aududy.com/2014/01/kegiatan-pendahuluan-inti-dan-penutup>. Diakses 13 juni 2013.